

Learning Management System Menggunakan Edmodo Pada SMK Ma'arif NU 1 Cilongok

M. Yoka Fathoni^{*1}, Dwi Mustika Kusumawardani², Sena Wijayanto³, Yogo Dwi Prasetyo⁴, Sandhy Fernandez⁵, Muhamad Awiet Wiedanto Prasetyo⁶, Toni Anwar⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Sistem Informasi, Teknik Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto

e-mail: ^{*1}myokafathoni@ittelkom-pwt.ac.id, ²dwimustika@ittelkom-pwt.ac.id,
³sena@ittelkom-pwt.ac.id, ⁴yogo@ittelkom-pwt.ac.id, ⁵sandhy@ittelkom-pwt.ac.id,
⁶awiet@ittelkom-pwt.ac.id, ⁷toni.anwar@ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak

Motivasi kegiatan pengabdian ini adalah pentingnya pemanfaatan teknologi untuk mengoptimalkan pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 yang menuntut transformasi pembelajaran dari manual ke digital. Guru ditantang untuk melakukan pembelajaran daring dalam menghadapi kendala situasi pandemi Covid-19. Sistem manajemen pembelajaran berbasis web (LMS) dikembangkan untuk membantu guru dalam metodologi pengajaran, utilitas berdasarkan tanggapan siswa terhadap kuesioner, dan validitas modul berdasarkan penyelesaian siswa. Desain yang diadopsi untuk penelitian ini didasarkan pada pengamatan staf pengajar di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, dimana terlihat bahwa guru masih belum dapat memanfaatkan teknologi yang ada (yaitu komputer dan internet) untuk menyusun pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar dianggap kurang optimal. Oleh karena itu, perlu dikembangkan tutorial Edmodo dengan tutorial untuk staf pengajar dalam pemecahan masalah tersebut.

Kata kunci— *Learning management system, Edmodo, Pembelajaran.*

1. PENDAHULUAN

Institut Teknologi Telkom Purwokerto, salah satu perguruan tinggi di Jawa Tengah, mengkhususkan diri dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang teknologi telekomunikasi. Untuk mencapai misi melayani masyarakat di bidang teknologi telekomunikasi, Institut Teknologi Telkom Purwokerto telah menjalin kerjasama dengan berbagai sektor masyarakat. Pengabdian ini merupakan bentuk sinergi antara Institut Teknologi Telkom Purwokerto dengan masyarakat agar ilmu para pengajar Institut Teknologi Telkom Purwokerto dapat terwujud dan bermanfaat bagi masyarakat [1].

Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan aspek yang mempengaruhi operasional sehari-hari [2]. Sekolah menengah kejuruan merupakan jenjang pendidikan formal paling dasar di Indonesia. merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah sebagai lanjutan dari SMP/MT. SMK Ma'arif NU 1 Cilongok merupakan SMK yang terletak di desa Cilongok.

Saat ini sudah banyak *learning management system*, termasuk Edmodo. Edmodo adalah layanan online yang memungkinkan guru berkomunikasi dengan mudah dengan siswa dan orang tua. Menggunakan aplikasi atau situs web Edmodo, guru dapat berbagi konten, teks, video, tugas, dan tugas secara online dengan siswanya.

Secara keseluruhan, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengedukasi para guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok tentang alternatif sistem manajemen pembelajaran untuk mendukung pembelajaran di masa pandemi.

2. METODE

Model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan tutorial Edmodo ini adalah model ADDIE. Model ADDIE adalah model desain sistem pendidikan umum yang disederhanakan. Model pengembangan ADDIE merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation[3],[4]. Langkah-langkah dalam model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Model ADDIE

2.1 Analysis

Untuk menghasilkan multimedia yang baik terlebih dahulu diperlukan analisis dan desain. Tiga poin utama dianalisis;

1. Menentukan apa yang ingin dicapai.
2. Menentukan bahan yang relevan yang perlu digunakan dalam pengembangan.
3. Menganalisis kemampuan dan karakteristik siswa. Selain itu ada beberapa hal lain yang dapat dianalisis yaitu menganalisis kebutuhan dan mengklarifikasi masalah pembelajaran yang sedang terjadi, kemudian merumuskan tujuan, sasaran, dan lingkungan belajar, serta mengidentifikasi karakteristik siswa. Setelah itu, jika diperlukan revisi, tinjau lagi.

2.2 Design

Tahap desain adalah dimana instruksi dan presentasi, strategi pembelajaran, dan pemilihan media pembelajaran yang akan dikembangkan [5]. Tahap desain dimulai dengan merancang apa yang ingin diketahui atau dibutuhkan dalam pengembangan ini. Dalam hal ini oleh pengembangnya yaitu Edmodo Tutorials. Selanjutnya bagaimana mengembangkan produk yang baik dapat membantu pengguna (staf pengajar) menguasai materi hasil pengembangan [6]. Tiga fase penting dari fase desain meliputi:

1. Menentukan cara penyampaian materi, misalnya langkah demi langkah, umum ke khusus, sebagian ke seluruh, atau seluruh secara langsung.
2. Mengidentifikasi metode atau strategi untuk mengkomunikasikan materi, seperti diskusi, pemecahan masalah, atau kolaborasi.
3. Tentukan bagaimana keberhasilan peserta akan dinilai atau ditentukan. Setelah itu, akan ditinjau kembali jika diperlukan.

2.3 Development

Keberhasilan fase desain bergantung pada informasi penting yang dikumpulkan selama fase analisis dan keputusan yang dibuat selama fase desain. Dua fase pengembangan yang penting, Prototyping dan Prototyping dalam fase pengembangan, adalah produksi bahan berdasarkan keputusan yang dibuat selama fase desain. Setelah itu, menilai kembali dan merevisi jika perlu [7],[8].

2.4 Implementation

Model ADDIE adalah model sistem untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi produk. Tahap implementasi adalah tahap dimana hasil pengembangan benar-benar diterapkan pada tujuan. Tahap ini berfokus pada pemeriksaan pemahaman peserta tentang kehidupan nyata. Pada tahap implementasi, yang perlu dilakukan hanyalah mencoba produk yang telah dikembangkan. Setelah itu, penilaian ulang dan revisi akan dilakukan jika diperlukan [9].

2.5 Evaluation

Model ADDIE menekankan bahwa hasil pengembangan produk yang berkualitas memerlukan perencanaan, tinjauan, dan revisi. Tahap evaluasi berfungsi untuk mengevaluasi keefektifan pengembangan produk dan sebagai cara untuk memperbaiki atau menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan. Tahap evaluasi ini terdiri dari dua bagian, yaitu penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif dilakukan pada setiap tahap model pengembangan ADDIE. Sedangkan evaluasi sumatif melibatkan uji coba produk, memberikan umpan balik dari beberapa ahli, seperti ahli desain dan ahli materi, serta uji coba yang ditargetkan [10]. Hal ini bertujuan untuk menilai kemajuan peserta dan keefektifan materi yang telah dikembangkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Sebagai wahana untuk saling berkomunikasi antara pendidik di tingkat pendidikan tinggi dan guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok
2. Sebagai bentuk pengabdian masyarakat bagi dosen dalam menerapkan ilmu yang dipelajari dan disebarkan kepada masyarakat.
3. Sebagai sebuah kegiatan untuk dapat meningkatkan peran ICT bagi guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.

Manfaat dari pelatihan ini adalah peserta mampu menggunakan edmodo sebagai media pembelajaran dan memperlancar proses belajar mengajar secara virtual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Kegiatan

Di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, hasil pengabdian masyarakat yang disebut *Learning management system* dengan menggunakan Edmodo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kehadiran Peserta

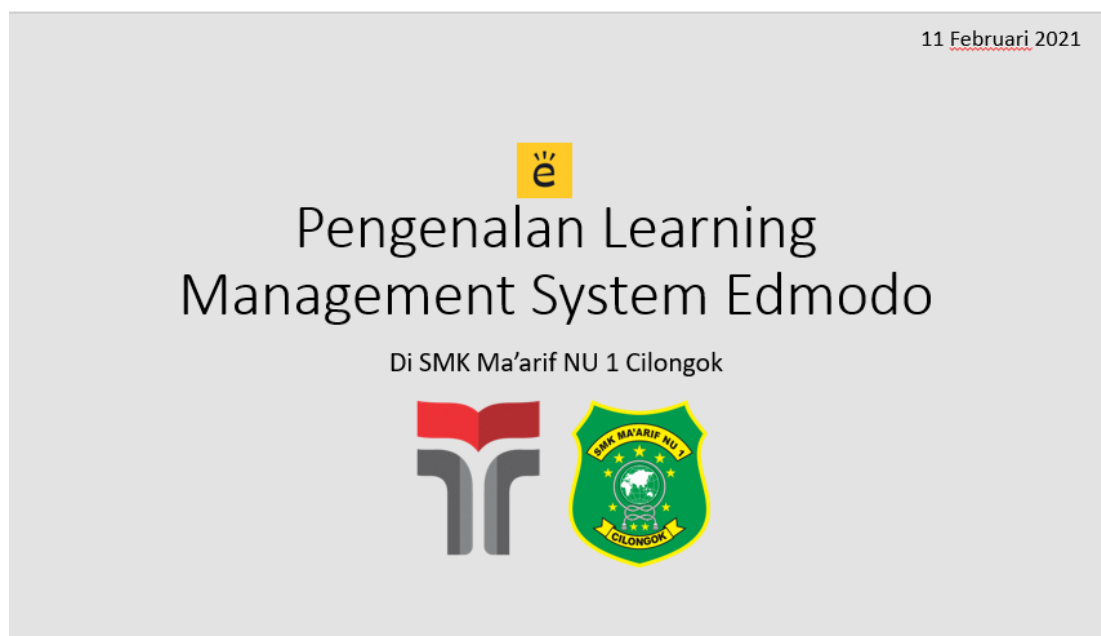
Pelatihan diikuti 19 orang, termasuk guru dari SMK Ma'arif NU 1 Cilongok, dari kegiatan dapat dilihat dari para peserta yang telah hadir.

2. Partisipasi dan Kesungguhan Peserta

Tingkat partisipasi dan komitmen peserta dalam pelatihan dapat dinilai sebagai positif dan diterima dengan baik oleh mereka. Hal ini terlihat dari kesungguhan peserta dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh instruktur serta aktifnya mereka dalam mengajukan pertanyaan tentang berbagai topik yang dibahas.

3. Hasil Pemaparan Materi

Berdasarkan hasil observasi dan pemantauan selama pelaksanaan, diketahui bahwa para peserta sangat antusias dan memperhatikan materi yang disampaikan.



Gambar 2 Cover Materi Pengenalan LMS Edmodo

3.2 Pembahasan

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK Ma'arif NU 1 Cilongok berjalan dengan aman dan lancar. Tidak ada hambatan hambatan yang terjadi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Februari 2021 dengan model kegiatan pelatihan. Kemudian pada penyampaian materi dalam pengabdian ini di lakukan selama 120 menit dengan cara bergantian setiap materi 30 menit. Adapun pembagiannya yaitu menjadi 4 sesi, adapun materi yang di sampaikan seperti yang telah dijelaskan di atas. Berikut ini proses kegiatan yang sedang berlangsung terlihat pada gambar 3:



Gambar 3 Pelaksanaan Pengabdian

Hasil dari kegiatan ini adalah pemahaman tentang pembuatan sistem pengelolaan pembelajaran. Pembuatan LMS dengan Edmodo merupakan salah satu cara untuk membantu metode pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Hasil penyebaran angket menunjukkan bahwa para guru sangat antusias mengikuti pelatihan dan ingin melanjutkan pelatihan yang diberikan.

Dampak langsung SMK Ma'arif NU 1 Cilongok adalah dapat meningkatkan pengetahuan guru melalui metode e-learning melalui *learning management system* yang memudahkan proses pembelajaran. Untuk memudahkan pembelajaran di masa pandemi Covid 19 oleh para guru khususnya guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok. Berikut foto bersama para peserta SMK Ma'arif NU 1 Cilongok.



Gambar 4 Foto Bersama Setelah Kegiatan Pelatihan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada para guru SMK Ma'arif NU 1 Cilongok dalam menggunakan Edmodo sebagai sarana belajar mengajar virtual. Setelah mengembangkan kurikulum Edmodo untuk guru, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi di sekolah dapat dijawab dengan mengembangkan pengajaran Edmodo. Diantara yang lain:

1. Kurangnya guru/pengajar yang mampu teknologi online dan memanfaatkan teknologi dalam media pendidikan.
2. Membantu fakultas memfasilitasi siswa dengan ketidakmampuan belajar dan ketidakmampuan belajar yang malu untuk mengekspresikan diri di kelas tradisional.

5. SARAN

Saran media pembelajaran edmodo untuk menggunakan aplikasi edmodo sebagai media pembelajaran seperti produk media edmodo. Manfaatnya bertambah jika pengguna terlebih dahulu membaca buku petunjuk penggunaan, produk ini dapat digunakan guru sebagai media atau sumber belajar, setelah menggunakan media diharapkan guru mengetahui cara penggunaan Edmodo dalam pembelajaran dan lebih kreatif dalam pengembangan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto yang telah mendukung kelancaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan SMK Ma'arif NU 1 Cilongok atas kerjasamanya dalam pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Y. Fathoni, D. Darmansah, S. Wijayanto, and D. Aldo, "Pengenal E-Commerce Pada Pokdarwis Desa Cikakak Dalam Hal Upaya Pengembangan UMKM," *IJCOSIN Indones. J. Community Serv. Innov.*, vol. 2, no. 2, pp. 112–118, 2022.
- [2] M. Y. Fathoni, S. Wijayanto, S. Fernandez, and D. Aldo, "Strategi Pemasaran Produk UMKM Desa Cikakak Berbasis Teknologi," vol. 6, no. 1, pp. 167–172, 2023.
- [3] F. Hidayat and M. Nizar, "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 28–38, 2021.
- [4] N. Sugihartini and K. Yudiana, "Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran," *J. Pendidik. Teknol. dan Kejuru.*, vol. 15, no. 2, pp. 277–286, 2018.
- [5] T. D. Kurnia, C. Lati, H. Fauziah, and A. Trihanton, "Model ADDIE Untuk Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah Berbantuan 3D," *Semin. Nas. Pendidik. Mat.*, vol. 1, no. 1, pp. 516–525, 2019.
- [6] R. Rossi, "Data Science Education Based on ADDIE Model and the EDISON Framework," *Proc. - 2021 Int. Conf. Big Data Eng. Educ. BDEE 2021*, pp. 40–45, 2021.
- [7] R. Agustien, N. Umamah, and S. Sumarno, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS," *J. Edukasi*, vol. 5, no. 1, p. 19, 2018.

- [8] F. G. Constancio *et al.*, “Extended ADDIE Model for improved Distance Learning Courses,” *Proc. - Front. Educ. Conf. FIE*, vol. 2018-October, no. 1, pp. 1–5, 2019.
- [9] W. Ma and L. Zhang, “The Development and Practice of Course Building Information Modeling Based on ADDIE Model,” *Proc. - 2021 3rd Int. Conf. Internet Technol. Educ. Informization, ITEI 2021*, pp. 248–251, 2021.
- [10] L. Min, L. Xiaohong, and M. Yan, “Research on the Blended Teaching Design of Wisdom Classroom under the ADDIE Model,” *Proc. - 2022 4th Int. Conf. Comput. Sci. Technol. Educ. CSTE 2022*, pp. 87–91, 2022.